

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEVI NAILA RISQIA
NIM.2021116293

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEVI NAILA RISQIA
NIM.2021116293

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Naila Risqia

NIM : 2021116293

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Mei 2021

Yang Menyatakan



**Devi Naila Risqia
NIM. 2021116293**

Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D
Duwet, RT 02 RW 07
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Devi Naila Risqia

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : DEVI NAILA RISQIA

NIM : 2021116293

Judul : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN SIKAP
SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Mei 2021

Pembimbing,



Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 196707171999031000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id**

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **DEVI NAILA RISQIA**
NIM : **2021116293**
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN KABUPATEN
BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 27 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
 <u>Dr. H. Salafudin, M.Si.</u> NIP. 19650825 199903 1 001	 <u>Triana Indrawati, M.A.</u> NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 2 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun setiap langkahku
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Carman dan Ibunda Musrifah, yang telah merawat dan mencerahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan di akhirat.
3. Adikku tercinta Naila Zulfa, yang selalu menemani hari-hariku, bersedia membantuku dan memberikan semangat kepadaku. Semoga engkau tumbuh menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua.
4. Keluarga besar bapak Asmain dan ibu sualiyah, bulek nur hidayah, om kasno, pak tri eksan, budhe tun, mas army, nizar, ipan, irul, putri, fuad, tina dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Bapak ibu guru dan segenap dosen yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak dosen pembimbing skripsi Bapak Moh. Muslih, M.Pd. Ph. D. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan bapak muslih. Amin.
7. Partner yang selalu mengarahkanku, selalu bersamaku dikala suka dan duka Muhammad Faris Abdiansyah.
8. Sahabat dan teman-teman tercinta Devi Khoirunnisa, Shofa Qothrunnada, Anna, nadia, nelly, arum, dan yang lainnya.
9. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampaiku bisa memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Agama Islam.

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“ Dan sesunggunya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”

(Q.S Al-Qalam: 4)

ABSTRAK

Risqia, Devi Naila. 2021. *Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Kandeman Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D.**

Kata kunci : Peran Guru PAI, Pembelajaran, Sikap Spiritual, Sikap sosial, Siswa, Masa Pandemi Covid-19.

Guru, khususnya guru PAI menghadapi tantangan yang kian berat, Kenakalan siswa-siswi semakin merajalela seperti tindak kekerasan dalam bentuk penganiayaan, tawuran antar kelompok, pelecehan, dll, belakangan ini sering terjadi akibat dari minimnya pemahaman aspek spiritual dan sosial. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran terintegrasi dalam pembentukan sikap, kognitif, dan psikomotorik. Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap dibagi menjadi dua yaitu kompetensi inti 1 (K.1) sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (K.2) sikap sosial.

Adapun rumusan masalahnya: 1) Bagaimana peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang? 2) Bagaimana peran guru PAI dalam pembelajaran sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang?. Penelitian ini bertujuan: untuk mengungkap peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Lapangan (*field research*). Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan baik dan optimal. Guru berperan dengan cara membimbing sekaligus mengarahkan siswa melalui berbagai kegiatan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa seperti pembacaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan, pembacaan asmaul husna, tadarus, menjalankan ibadah tepat waktu, senantiasa mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan, serta bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT. Dan ada kegiatan diluar jam pelajaran (kegiatan pendukung) yaitu kegiatan BTQ atau Baca Tulis Al-Qur'an yang telah diprogramkan oleh sekolah. sedangkan dalam pembelajaran sikap sosial siswa guru PAI di SMP Negeri 1 Kandeman membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu disiplin, jujur, toleransi, sopan dan santun. Dan ada kegiatan diluar jam pelajaran (kegiatan pendukung) yaitu kegiatan Pramuka.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulallah SAW, keluarga dan sahabatnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph. D., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Drs. Tikwo Hardono, M.Si., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kandeman yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak Suhirman S.Pd selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman yang telah membantu dalam penggalian informasi data dalam penelitian ini.
8. Ibu Nur Afifah S.Pd selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman yang telah membantu dalam penggalian informasi data dalam penelitian ini.
9. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta, (ayahanda Carman dan ibunda Musrifah). Doa restu, nasihat dan petunjuk dari

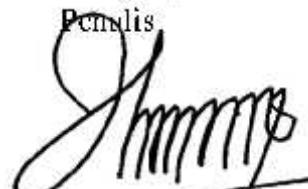
mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

10. Terimakasih untuk keluarga besar ibu sualiyah, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
11. Teman-teman Mahasiswa IAIN Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
12. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
13. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Akhinya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekalongan, 3 Mei 2021

Penulis



Devil Naila Risqia
NIM. 2021126293

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP N 1 KANDEMAN.....	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	14
2. Pentingnya Kompetensi Guru	15

3. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Abad-21	17
4. Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Agama Islam	22
5. Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sosial Siswa	27
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN PERAN GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP N 1 KANDEMAN.....	44
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kandeman.....	44
1. Visi dan Misi sekolah.....	44
2. Keadaan Guru dan Siswa	46
3. Sarana Prasarana dan Kegiatan Belajar Mengajar	47
B. Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Sikap Spiritual Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	49
C. Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	57
BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP N 1 KANDEMAN	63
A. Analisis Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Sikap Spiritual Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	63
B. Analisis Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel cakupan Kompetensi Ranah Sikap.....	32
Tabel 3.1	Keadaan Guru.....	46
Tabel 3.2	Keadaan Peserta didik (siswa).....	46
Tabel 3.3	Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kandeman.....	47
Tabel 3.4	Jadwal kegiatan SMP Negeri 1 Kandeman	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara
- Transkip Wawancara
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Penelitian
- Dokumentasi
- Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah tenaga kependidikan yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran dikelas. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan sebuah proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru. Meskipun sekarang ada berbagai sumber belajar alternatif yang lebih kaya, seperti dengan adanya buku, jurnal, internet, majalah, maupun sumber belajar yang lainnya, seorang guru tetap menjadi kunci untuk optimalisasi sumber-sumber belajar yang ada. Tanpa guru proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu faktor penting terhadap pembentukan sikap siswa. Dimana sejalan dengan undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003. Praktik pendidikan agama islam pada saat ini cenderung mengedepankan aspek kognitif saja sementara aspek psikomotorik jarang tersentuh termasuk dengan menanaman keimanan (aspek afektif). Keadaan ini telah memicu ketimbangan hasil belajar PAI, yang pada akhirnya telah menciptakan manusia yang pintar secara kognitif namun kering secara spiritual maupun sosial.²

¹ Jani, “Peran Kompetensi Guru PAI dalam Proses Pembelajaran”, (STAIN Tulungagung: *Jurnal Sosio-Religia*, Vol. 7 No. 3, Mei 2008), hlm. 809.

²Hamzah, “*Bimbingan Spiritual dan Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Karakter siswa di SMP Yappa Depok*” (IAIN Laa Roiba Bogor: Jurnal As-Syar’i: Bimbingan dan Konseling Keluarga Volume. 2 Nomor. 1, Agustus 2020), hlm. 5.

Pada tahun 2010 Direktorat Pendidikan Agama Islam di sekolah menerbitkan buku pegangan guru SD, SMP, SMA/SMK yang membahas *Islam rahmah-lilalamin*. Ini mengisyaratkan bahwa direktorat ini mengusungkan tema besar pendidikan agama islam (PAI). Tema ini dimaksudkan untuk merespon gejala kekerasan yang sering ditunjukkan oleh siswa. Tindak kekerasan dalam bentuk penganiayaan, tawuran antar kelompok, pelecehan seksual, pemalakan, dan pembunuhan diberitakan oleh media elektronik dan media cetak. Peristiwa itu terjadi diberbagai kota besar dinegara ini. Peristiwa serupa juga terjadi dikota kecil atau pedesaan dengan intensitas yang lebih rendah. Pelakunya adalah siswa yang masih duduk dibangku sekolah terutama pada jenjang menengah. Sebagian korbannya juga dari kalangan siswa. Selain itu gejala baru yang perlu mendapatkan perhatian guru agama. Belakangan ini diungkapkan bahwa pemahamanan keagamaan yang bercorak ekstrim dan kurang toleran terhadap pihak lain diluar kelompok sendiri menular kesegelintir siswa. Fenomena tersebut tentu sangat memprihatinkan. Jika dibiarkan lambat laun akibatnya bisa semakin parah bagi keluarga, masyarakat dan negara. Dengan demikian cara mengatasinya juga melibatkan berbagai pihak. Salah satu yang menjadi sorotan yaitu peran seorang guru, dalam kaitan ini fungsi edukasi atau pembelajaran disekolah diharapkan lebih meningkat.³

Guru, khususnya guru PAI menghadapi tantangan yang kian berat, pergeseran nilai-nilai spiritual dan sosial akibat dari serbuan budaya asing

³M. Hamdar Arraiyyah Jejen Musfah, *Pendidikan islam Memajukan umat dan memperkuat kesadaran bela negara*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 3-5.

berlangsung dalam skala massif. Oleh karena itu proses pembelajaranpun harus lebih kreatif dan guru harus cukup berkompeten. Berbicara tentang “peran guru” dilapangan terlihat banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang diharapkan. *Pertama*, guru tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengelola peserta didik, misalnya banyak kasus guru yang memberikan hukuman yang berlebihan terhadap siswanya bahkan sampai melukai. *Kedua*, kepribadian guru masih labil. misalnya guru menodai siswanya sendiri, sehingga guru semacam ini sulit menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat. *Ketiga*, kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat masih rendah. Misalnya, guru tidak mampu menulis karya ilmiah sebagai bagian komunikasi dengan masyarakat dan buruknya hubungan guru dan siswa dengan masyarakat sehingga guru tidak mengetahui problem yang dihadapi muridnya apalagi masyarakat sekitarnya. *Keempat*, penguasaan guru terhadap materi masih dangkal. Misalnya, guru masih kesulitan dalam menerapkan materi yang diajarkan dengan kehidupan siswanya sehari-hari.⁴

Kehadiran virus corona telah melemahkan sendi-sendi kehidupan umat manusia dari berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di Indonesia, semenjak disosialisasikannya belajar dari rumah sejak tanggal 16 Maret 2020 oleh presiden Joko widodo saat konferensi pers di Istana Bogor, kegiatan yang tadinya dilakukan disekolah dengan berbagai rutinitas lazimnya, kini semasa pandemi berubah menjadi jarak jauh atau daring. Peran guru yang salah satunya

⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori & Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

mencerdaskan anak bangsa perlu usaha yang lebih maksimal dalam pengimplementasian, sehingga dapat melahirkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa walau dalam kondisi apapun.⁵

Kegiatan pembelajaran dikendalikan dari jarak jauh dengan media alat komunikasi atau berbasis aplikasi, seperti menggunakan media sosial (website, facebook, instagram, email, whatapp, dll) sehingga terlaksana komunikasi dua arah. Di SMP 1 Kandeman guru dalam menjalankan pembelajaran melalui media sosial Whatsapp. Dimana guru selalu membimbing, mengarahkan, serta memberikan tugas melalui aplikasi tersebut. Dalam menjalankan perannya guru PAI di SMP 1 Kandeman melakukan absen setiap pukul 07. 00 untuk melatih kedisiplinan yang merupakan salah satu indikator nilai dari sikap sosial kemudian melakukan kegiatan tadarus bersama untuk meningkatkan sikap spiritual siswa.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :”**Peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti fokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang?

⁵Affrilia Fahrina dkk, *Peran guru dan keberlangsungan pembelajaran dimasa pandemi covid-19*, (Aceh: Syiah Kuala University, 2020), hlm. 1

⁶ Wawancara dengan guru PAI Nur afifah di SMP N 1 Kandeman tanggal 17 Februari 2021.

2. Bagaimana peran guru PAI dalam pembelajaran sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.
2. Untuk mengungkap peran guru PAI dalam pembelajaran sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keilmuan dalam membina sikap siswa. Sehingga dari penelitian ini mendapatkan referensi dan informasi dan referensi khususnya peran guru dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni.
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapainya keberhasilan proses pembelajaran sikap spiritual dan sosial yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan mengingatkan akan pentingnya pembelajaran sikap spiritual dan sosial dalam diri siswa, yang tidak hanya berdampak memperlancar suatu perilaku belajar, namun juga mempercepat tercapainya tujuan.

c. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan dapat mengingatkan peran mereka yang sangat dominan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara rinci tentang peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang tahun ajaran 2020/2021.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 27.

fenomena yang terjadi.⁸ Temuan-temuan penelitian kualitatif ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁹

Pendekatan kualitatif ini diterapkan pada penelitian penulis guna memperoleh fakta dari rumusan permasalahan yang ada mengenai “Peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah wilayah geografis keberadaan populasi sebuah penelitian. Objek penelitian ini berlokasi di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2021 sampai selesai.

⁸Albi Anggitto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

⁹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

3. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian pengamatan yang bertumpu pada sumber data berdasarkan situasi yang terjadi atau *sosial situation*.¹⁰ Jadi yang dimaksud sumber data didalam penelitian ini yaitu semua guru pendidikan agama islam di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang yang akan memberikan data yang valid terhadap objek penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung (subyek pertama) di lapangan yang memberikan data penelitian.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru PAI.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat melalui pengolahan serta pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan didalam penelitian.¹²

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 108

¹¹Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), hlm. 82.

¹²Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.77

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Tikwo Hardono sebagai kepala Sekolah, Bapak Suhirman, dan Ibu Nur Afifah sebagai guru PAI di SMP Negeri 1 Kandeman Batang untuk memperoleh data mengenai peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman.

b. Observasi

Metode *observasi* (pengamatan) adalah mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat sejarah sistematis gejala yang diteliti.¹⁴Teknik observasi ini peneliti gunakan secara langsung. Observasi difokuskan pada peran guru dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

¹³Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm 156

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁵ Dokumen adalah fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto-foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan.¹⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19, serta kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahapnya yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema serta

¹⁵Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No. 9, 2009., hlm. 8.

¹⁶Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 139.

polanya.¹⁷ Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu tentang kompetensi guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman. Untuk tahap selanjutnya peneliti akan mencari tahu proses pembelajaran yang seperti apa yang digunakan dalam pembentukan sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Tahap Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini akan disajikan dua kategori yaitu mengungkap peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang

¹⁷Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 63-65.

¹⁸Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.66.

singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulangkali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁹ Tahapan akhir setelah mendapatkan hasil menganalisis data kemudian dilakukan menarikkan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19, dan peran guru PAI dalam pembelajaran sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca dapat memahami isi skripsi ini dengan mudah maka penulis berusaha memberikan sistematika penulisan skripsi dengan penjelasan secara garis besar. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

BAB I ini akan dibahas pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas landasan teori bagian pertama berisi tentang peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 yaitu terdiri dari tinjauan tentang peran guru pendidikan

¹⁹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 67-68

agama islam, pentingnya kompetensi guru, tantangan guru pendidikan agama islam, pembelajaran jarak jauh pada pendidikan agama islam dan pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa. Bagian kedua berisi tentang penelitian yang relevan, Bagian ketiga berisi tentang kerangka berfikir.

BAB III akan disajikan hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang. Bagian pertama berisi gambaran umum SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang meliputi: visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana sekolah dan jadwal kegiatan belajar mengajar. Bagian kedua berisi peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19. Bagian ketiga berisi peran guru PAI dalam pembelajaran sikap Sosial siswa pada masa pandemi covid-19.

BAB IV akan dipaparkan analisis Hasil Penelitian peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang, meliputi analisis proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup kemudian dilengkapi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan penelitian pembahasan isi skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sosial Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam pembelajaran sikap spiritual siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kandeman, yaitu guru berperan membimbing dan mengarahkan siswa agar senantiasa melakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa melalui kegiatan harian dan kegiatan pendukung. Kegiatan hariannya meliputi membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan, membaca asmaul husna, tadarus al-Qur'an, serta shalat dhuha dan dhuhur berjamaah tepat waktu, senantiasa mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan, serta bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT. Kegiatan pendukung meliputi kegiatan baca tulis al-Qur'an (BTQ) seminggu sekali setiap hari sabtu.
2. Peran guru PAI dalam pembelajaran sikap sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kandeman yaitu membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki jiwa sosial yang tinggi melalui kegiatan harian dan kegiatan pendukung seperti pembiasaan penerapan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong, sedangkan untuk kegiatan pendukungnya berupa kegiatan pramuka.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Alangkah baiknya pihak sekolah secara berkelanjutan lebih meningkatkan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam berperan kepada siswa.

2. Bagi Guru PAI

- a. Guru PAI diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi sebagai guru.
- b. Guru PAI diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam melakukan berbagai kegiatan terkait pembelajaran sikap spiritual dan sosial siswa.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ulang untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilpy. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Affrilia Fahrina dkk. 2020. *Peran guru dan keberlangsungan pembelajaran dimasa pandemi covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University.
- Afifah, Nur. Guru Pendidikan Agama Islam. SMP Negeri 1 Kandeman. Hasil Wawancara.
- Al-Ghazali. 2008. *Mutiara Ihya Ulumudin : Ringkasan yang ditulis Sendiri Oleh sang Hujjatul Islam Diterjemahkan dari Mukhtasar Ihya Ulumudin Karya AlGhazali*. Bandung: Mizan.
- Alivermania Wiguna. 2017. “*Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta didik berbasis Psikologi Positif di Sekolah*”. STKIP Muhammadiyah Sampit: Journal of Basic Education Vol. 01. No. 02.
- Andi setiawan, M. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa dengan sebuah Pendekatan Evaluatif*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Arraiyyah, Jejen Musfah, M. Hamdar. 2016. *Pendidikan islam Memajukan umat dan memperkuat kesadaran bela negara*. Jakarta: Kencana.
- Aso, Mohammad Samsudin dan Ukhtul Iffah. 2020. *Menumbuhkan sikap sosial dan spiritual siswa disekolah*. Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahim di Situbondo: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam Vol. 4, No.2.
- Bele Sole, Ferdinandus dan Desak Made Anggraeni. 2018. Inovasi Pembelajaran Elektronik dan Tantangan Guru Abad-21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*. Vol.2 Nomor 1.
- Darmadi. 2018. *Guru Abad 21 Perilaku dan Pesona pribadi*. Lampung tengah: Guepedia.
- Eko, Danu Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.

- Fitrianti. 2012. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.
- Gusty, Sri dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan:Yayasan kita menulis.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamzah. 2020. "Bimbingan spiritual dan sosial guru pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Yappa Depok". Bogor: Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga Vol. 2, No.1.
- Hamzah. 2020. *Bimbingan Spiritual dan Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Karakter siswa di SMP Yappa Depok*. IAIN Laa Roiba Bogor: Jurnal As-Syar'i: Bimbingan dan Konseling Keluarga Volume. 2 Nomor. 1.
- Hardono, Tikwo. Kepala SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Hasil Wawancara.
- Hasanatul Mutmainah. 2018. *Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di SMAN 1 Bojonegoro*. AT-Thufah: Jurnal Keislaman: STIT AL Urwatul Wutsqo Jombang, Vol.7, No.1.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jani. 2008. *Peran Kompetensi Guru PAI dalam Proses Pembelajaran*. Tulungagung: Jurnal Sosio-Religia, Vol. 7 No. 3.
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori & Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Kusuma, Dharma Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muawanah. 2018. *Pentingnya Pendidikan untuk tanamkan sikap toleransi dimasyarakat*. Tanggerang: Jurnal Vijjacariya.

- Muhaemin, Ramdanil Mubarok. 2020. *Upgrade Kompetensi Guru PAI dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19*. IAIN Palopo: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6, No. 2.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: PT RAJA Grafindo Persada.
- Rahmat. 2019. *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ratna sari, Renda dkk. 2020. *Tantangan Guru PAI dalam menghadapi Era Perubahan Globalisasi Tekhnologi Industri 4.0 di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah*. IAIN Bengkulu: Islamic Education Journal. Vol. 1 Issue 3.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saeful Pupu Rahmat. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9.
- Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Sobarudin. 2015. *Pendidikan Tak Bertepi Berselimut Agama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2017. *Peranan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik SMP Negeri 2 Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar*. Makassar: UIN ALAUDDIN.
- Suhirman. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Hasil Wawancara.
- Sukses Dakhi, Agustin. 2020. *Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutiah. 2019. *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizama Learning Center.

- Sutrisno dan suyatno. 2015. *Pendidikan islam di era peradaban modern*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. . 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Tarmizi. 2004. *Menjadi Muslim Moderat Beragama di Tengah Peradaban Global*. Jakarta: Mizan Plubka.
- Ula, Mutammimul. 2020. “Peran guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP N 1 Bandar Mataram Lampung Tengah”. Metro: IAIN Metro.
- Wazdy, Salim dan Suyitman. 2014. *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kebumen: IAINU Kebumen.
- Wulan Fajriana, Anggun dan Mauli Anjaninur Aliyah. 2019. Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Era Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 2 Nomor 2.
- Yani, Ahmad. 2014 *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, Muhammad dan M. Hum, 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.